

RINGKASAN

Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Peternak Domba Mitra di Koperasi Ternak Tani Syariah “Mitra Subur” melalui Pelatihan Manajemen Usaha Ternak, Anita Yuliana, S.Pt, NIM. P601192533, Tahun 2021, 50 halaman, Program Studi Agribisnis, Program Pascasarjana, Politeknik Negeri Jember, Dr. Tanti Kustiari, S.Sos, M.Si (Pembimbing).

Koperasi Tani Ternak Syariah (KTTS) “MITRA SUBUR” merupakan koperasi ternak tani yang segala kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan dan simpanan sesuai dengan pola bagi hasil Syariah dan investasi. Peternak domba yang tergabung di koperasi pada tahun 2020 sejumlah 102 orang mitra berasal 14 kecamatan di kabupaten Bondowoso serta 3 orang mitra di kabupaten jember. Jenis kemitraan usaha domba pada KTTS “ Mitra Subur” terdiri dari program penggemukan dan pembibitan. Rendahnya pengetahuan,wawasan dan keterampilan peternak mitra dalam manajemen usaha ternaknya menimbulkan beberapa permasalahan yang berdampak pada perkembangan usaha ternaknya.

Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam program Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM)di KTTS “ Mitra Subur” adalah: 1) Melakukan identifikasi masalah mengenai manajemen usaha ternak domba dengan melakukan wawancara pada mitra ,kemudian berdiskusi untuk menentukan permasalahan yang menjadi prioritas 2) Menyusun instrumen penyuluhan dan pelatihan yang sesuai dengan permasalahan prioritas yang sudah ditentukan.3) Menyusun modul pembelajaran tentang“Manajemen Usaha Ternak Domba” yang akan diberikan pada mitra sebagai panduan dalam beternak 4) Melakukan penyuluhan dan pelatihan pada mitra mengenai “Manajemen Usaha Ternak Domba” serta pelatihan tentang pengolahan limbah kotoran ternak, pembuatan pakan alternatif berupa fermentasi jerami padi dan pembuatan rumput jagung secara hidroponik. Memberikan apresiasi pada mitra berupa piagam penghargaan dan modul pembelajaran tentang “Manajemen Usaha Ternak Domba”.5)Meningkatkan hubungan kerjasama antara KTTS”Mitra Subur” dengan Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso serta pihak kampus Politeknik Negeri Jember.

Pendekatan metode dalam pemecahan masalah adalah dengan *Focus Discussion Goup(FGD)*, wawancara dan implementasi langsung strategi yang telah dirancang. Temuan masalah prioritas pada KTTS “ Mitra Subur” adalah rendahnya pengetahuan,wawasan dan keterampilan dalam melaksanakan manajemen usaha ternaknya,belum adanya pengolahan limbah kotoran ternak dan pembuatan pakan alternatif sebagai cadangan pakan dimusim kemarau. Hal ini disebabkan pola pikir dalam beternak yang masih mengikuti tradisi, belum secara maksimal memanfaatkan ilmu dan teknologi manajemen ternak yang ada.

Hasil dari Upaya peningkatan SDM peternak domba mitra di KTTS” Mitra Subur” yaitu melakukan penyuluhan dan pelatihan pada mitra tentang manajemen usaha ternak serta melatih mitra untuk mengolah limbah kotoran ternak menjadi pupuk bokashi,membuat pakan hijauan alternatif berupa fermentasi jerami padi dan

rumpun jagung secara hidroponik. Memberikan modul pembelajaran “Manajemen Usaha Ternak Domba” pada semua mitra sebagai panduan dalam beternak. Mengadakan kerjasama dengan Dinas Pertanian (Bidang Peternakan) untuk menyelenggarakan pelatihan Manajemen Usaha Ternak Domba serta pemberian apresiasi berupa piagam penghargaan pada mitra sebagai peserta dalam pelatihan.

